TUGAS AKHIR

BUDIDAYA TANAMAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT MITRA KARYA SENTOSA KABUPATEN SANGGAU

DISUSUN OLEH

ROMI
NIM. C0061231004

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

TUGAS AKHIR

BUDIDAYA TANAMAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. MITRA KARYA SENTOSA KABUPATEN SANGGAU

Disusun oleh

ROMI
NIM. C0061231004

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Ahli Madya Perkebunan

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

TUGAS AKHIR

BUDIDAYA TANAMAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. MITRA KARYA SENTOSA KABUPATEN SANGGAU

Tanggung jawab yuridis material pada

ROMI
C0061231004

Telah dipresentasikan dan diuji pada
tanggal : 27 Juli 2026

Pembimbing	Penguji
Agus Ruliyansyah, S.P., M.Si.	**Muhammad Pramulya, S.P., M.Si.**
NIP. 198006172006041002	**NIP. 198108142006041003**

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Perkebunan
Tanggal : 27 Juli 2026

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU.
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan tugas akhir dengan judul "Budidaya Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan di PT. Mitra Karya Sentosa Kabupaten Sanggau" adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tugas akhir ini. Saya melimpahkan hak cipta dari laporan tugas akhir saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 10 Agustus 2026

ROMI
NIM. C0061231004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan baik. Laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat akademik dalam menyelesaikan studi di D3 Budidaya Tanaman Perkebunan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua atas dukungan serta doa yang tiada henti.
2. Agus Ruliyansyah, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang berkenan membimbing penulis hingga selesai.
3. Nur Khayana selaku admin KTU yang telah berkenan menerima kami untuk melaksanakan magang tugas akhir di PT. MKS Sanggau.
4. Immanuel Simanjuntak S.P., selaku *Asisten Afdeling*, sekaligus mentor lapangan yang berkenan membimbing dan memberi arahan kepada penulis selama magang.
5. Dr. Supriyanto, S.P., M.Sc., selaku Koordinator Program Studi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan.
6. Dr. Tantri Palupi, S.P, M.Si., selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
7. Prof. Dr Ir. Hj. Denah Suswati, M . P . , I P U . , selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
8. Civitas akademik Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dan semua pihak yang turut membantu hingga tugas akhir terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih memiliki kekurangan. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat serta informasi yang berguna bagi penulis dan pembaca.

Pontianak, 10 Agustus 2026

ROMI
NIM. C0061231004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Magang 2
C. Manfaat Magang 2
D. Batasan Masalah 2
E. Metode Pendekatan 2
II. PELAKSANAAN MAGANG 4
A. Waktu dan Tempat 4
B. Gambaran Umum PT. MKS 4
1. Sejarah singkat perusahaan 4
2. Letak, batas dan luas wilayah 4
3. Iklim, tanah dan topografi 5
4. Keadaan penduduk 6
5. Struktur organisasi 6
C. Pelaksanaan Kegiatan 9
1. Penyambutan Mahasiswa Magang di PT. MKS 9
2. Pelaporan dan penyusunan rencana kegiatan 10
3. Kegiatan di areal *Land Clearing* (LC) 10
4. Kegiatan di areal tanaman belum menghasilkan (TBM) 11
5. Kegiatan di areal tanaman menghasilkan (TM) 13
6. Kegiatan panen dan pascapanen 17
7. Pengolahan TBS menjadi CPO 19

III. HASIL DAN PEMBAHASAN 28
A. Hasil 28
1. Pemupukan tidak merata 28
2. Keterlambatan panen 28
3. Panen buah mentah 29
4. Pruning tidak maksimal 30
B. Pembahasan 31
1. Pemupukan tidak merata 31
2. Keterlambatan panen 32
3. Panen buah mentah 32
4. Pruning tidak maksimal 33
IV. PENUTUP 35
A. Kesimpulan 35
B. Saran 35
DAFTAR PUSTAKA 36
LAMPIRAN 38

DAFTAR TABEL

Halaman

Table 1. RKB Pemupukan di Afdeling V Bulan April 2026 14
Table 2. Kriteria dan Target kualitas TBS di Pabrik..... 20
Table 3. Sistem Perebusan Triple Peak..... 21

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Peta PT.MKS 5
Gambar 2. Struktur Organisasi Afdeling V 8
Gambar 3. Perkenalan Mahasiswa Magang 9
Gambar 4. Apel Pagi di Afdeling V 10
Gambar 5. Pembukaan Lahan di Blok K13 11
Gambar 6. Pola Tanam 9x9x9 12
Gambar 7. Pemindahan Bibit ke Lapangan 13
Gambar 8. Pupuk KCL dan Mangkok Ukur 14
Gambar 9. Proses Penyemprotan Herbisida 15
Gambar 10. Merapikan Pelepah yang Berserakan 16
Gambar 11. Kegiatan Pengumpulan TBS 17
Gambar 12. Pengutipan Brondol 18
Gambar 13. Pengangkutan dan Pengecekan 19
Gambar 14. Stasiun Timbang 19
Gambar 15. Stasiun Penerimaan Buah (a) Loading Ramp (b) Proses Sortasi TBS 20
Gambar 16. Tahap Perebusan (a) Penarik Lori (b) Mesin Sterilizer 21
Gambar 17. Mesin Thresher 23
Gambar 18. Mesin Screw Press 23
Gambar 19. Sand Trap Tank 24
Gambar 20. Mesin Vibrating Screen 24
Gambar 21. Continunous Settling Tank 25
Gambar 22. Oil Tank 25
Gambar 23. Vacum Dryer 26
Gambar 24. Stasiun Kernel 26
Gambar 25. Storage Tank 27
Gambar 26. Pemupukan TM 28
Gambar 27. Buah Lewat Matang 29
Gambar 28. Panen Buah Mentah 30
Gambar 29. Pruning tidak dilakukan 31

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Harian di PT. MKS sanggau. 38
Lampiran 2. Struktural Organisasi PT. MKS Sanggau. 40
Lampiran 3. Diagram Alir Pengolahan CPO di PT. MKS Sanggau 40
Lampiran 4. Peta Lokasi PT. MKS Sanggau 41
Lampiran 5. Foto Bersama Admin KTU PT. MKS Sanggau. 41
Lampiran 6. Penyerahan Buket kepada Staff Afdeling V 41

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis)* merupakan salah satu komoditas pertanian yang utama bagi perekonomian Indonesia. Sebagai produsen utama minyak kelapa sawit dunia, Indonesia menyumbang 55% dari total produksi global, menjadikannya kekuatan utama pasar minyak nabati internasional. Menurut data Departemen Pertanian Amerika Serikat, USDA, (2023) Indonesia merupakan produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia. USDA memperkirakan produksi CPO di Indonesia dapat mencapai 45,5 juta Metrik Ton (MT) pada tahun 2022-2023. Tingginya kontribusi sektor kelapa sawit terhadap perekonomian nasional memerlukan pengolahan pemeliharaan yang tepat untuk menjamin keberlanjutan produktivitas (Lubis et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian (Dedi dkk, 2024).

Akhir tahun 2024, Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia diperkirakan mencapai 16,8 juta hektar. Perkebunan sawit rakyat menempati areal terluas kedua, sekitar 6,30 juta hektar (37,422% dari total kebun sawit di Indonesia). Perluasan perkebunan ini dipandang akan meningkatkan pendapatan negara dan juga meningkatkan tenaga kerja dari sektor perkebunan

Kelapa sawit sebagai penghasil *Crude Palm Oil* (CPO) adalah salah satu komoditas perkebunan dengan jumlah produksi yang tinggi dikarenakan kebutuhan produk tiap tahun terus meningkat dan produktivitas tanaman tersebut memang tinggi jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Peningkatan jumlah penduduk dan industri di Indonesia juga dapat mempengaruhi permintaan minyak kelapa sawit sehingga para pengusaha kelapa sawit terus berupaya dalam meningkatkan jumlah produksi dengan peningkatan kualitas tanpa harus mengurangi kuantitasnya (Rosmegawati, 2021).

Pemeliharaan tanaman menghasilkan di PT Mitra Karya Sentosa merupakan kegiatan yang sangat penting dan menjadi faktor utama penentu produktivitas, kualitas buah, serta keuntungan perusahaan. Dalam budidaya kelapa sawit khususnya pada fase tanaman menghasilkan atau TM, pemeliharaan yang tepat berperan sebagai salah satu pendukung utama produksi dan produktivitas yang diinginkan dalam kegiatan budidaya. Tanpa pemeliharaan yang baik, kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produksi

kelapa sawit akan terganggu secara signifikan.

Magang akhir merupakan program kuliah yang diwajibkan di Program Studi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan, mengharuskan mahasiswa terjun langsung ke lapangan, melihat, menganalisa dan menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari diperkuliahan. Kegiatan ini dapat memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja diindustri perkebunan, mengetahui dan memahami keadaan atau kondisi pertanian yang sebenarnya baik ditinjau dari teknis budidaya, pengolahan hasil serta sistem manajemennya.

B. Tujuan Magang

Adapun pelaksanaan magang akhir bertujuan untuk :

1. Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan.
2. Mengaplikasikan teori perkuliahan di lapangan.
3. Menambah pengalaman kerja dan memperluas relasi.
4. Menganalisis permasalahan serta memberi solusi untuk mengatasinya.

C. Manfaat Magang

Kegiatan magang sangat bermanfaat bagi penulis, terutama untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan penerapan teori perkuliahan secara langsung di lapangan sebagai dasar penyusunan tugas akhir.

D. Batasan Masalah

Laporan ini berfokus membahas permasalahan tanaman menghasilkan yang ada di PT. MKS, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat.

E. Metode Pendekatan

Penyusunan laporan magang dibuat berdasarkan pengumpulan informasi dan data yang didapatkan melalui berbagai metode pendekatan seperti :

1. Observasi

Metode ini dilaksanakan oleh penulis dengan cara mengamati secara langsung kegiatan harian kebun dan pengolahan CPO yang diterapkan PT. MKS, sehingga didapatkanlah beberapa informasi serta data kegiatan harian perusahaan.

2. Praktik kerja

Metode praktik kerja dilaksanakan oleh penulis dengan cara mengikuti dan merasakan langsung kegiatan harian perusahaan sesuai arahan mentor, sehingga didapatkanlah berbagai informasi mengenai kegiatan harian perusahaan.

3. Wawancara

Metode wawancara dilaksanakan oleh mahasiswa dengan cara berkomunikasi secara lisan kepada staf maupun karyawan perusahaan, sehingga didapatkanlah berbagai informasi perusahaan.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilaksanakan oleh penulis dengan cara mengumpulkan foto dari setiap kegiatan yang diikuti, sehingga dapat dipergunakan sebagai bukti terlaksananya kegiatan magang untuk informasi penyusunan tugas akhir.